



**PERBANDINGAN ALGORITMA *METAHEURISTIC* PADA SELEKSI FITUR
UNTUK PREDIKSI CACAT SOFTWARE**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata-1 Ilmu Komputer**

Oleh
HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 1911016220011

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

JUNI 2023



**PERBANDINGAN ALGORITMA *METAHEURISTIC* PADA SELEKSI FITUR
UNTUK PREDIKSI CACAT SOFTWARE**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata-1 Ilmu Komputer**

**Oleh
HALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 1911016220011**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

JUNI 2023

SKRIPSI

PERBANDINGAN ALGORITMA METAHEURISTIC PADA SELEKSI FITUR UNTUK PREDIKSI CACAT SOFTWARE

Oleh :

HALIMATUS SA'DIYAH

1911016220011

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 15 Juni 2023

Susunan Dosen Penguji :

Pembimbing I

Radityo Adi Nugroho, S.T., M.Kom.
NIP. 198212042008011006

Dosen Penguji I

Rudy Herteno, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198809252022031003

Pembimbing II

Friska Abadi, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19880913201612110001

Dosen Penguji II

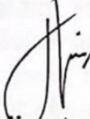
Rahmat Ramadhan, S.Kom., M.Sc.
NIP. 19920330201901110001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 14 Juni 2023



**Halimatus Sa'diyah
NIM. 1911016220011**

ABSTRAK

PERBANDINGAN ALGORITMA METAHEURISTIC PADA SELEKSI FITUR UNTUK PREDIKSI CACAT SOFTWARE

(Oleh : Halimatus Sa'diyah; Pembimbing: Radityo Adi Nugroho, S.T., M.Kom., dan Friska Abadi, S.Kom., M.Kom; 2023; 74 halaman)

Prediksi cacat *software* telah menjadi bagian penting dalam proses pengujian kualitas *software*. Namun, semakin berkembangnya ukuran dan kompleksitas *software* seringkali menghasilkan jumlah data yang besar. Keberadaan fitur yang tidak relevan dapat mempengaruhi kinerja algoritma klasifikasi dengan meningkatkan komputasi dan penggunaan memori yang tinggi. Masalah ini dikenal sebagai "*Curse of Dimensionality*" di mana semakin tinggi dimensi data, semakin rendah performa algoritma prediksi karena kompleksitas komputasi yang tinggi. Solusi untuk masalah ini adalah menggunakan seleksi fitur. Salah satu metode seleksi fitur yang dapat digunakan adalah metode *Wrapper* yang melibatkan algoritma *machine learning* seperti Algoritma Metaheuristik. Algoritma Genetika dan *Particle Swarm Optimization* adalah dua contoh seleksi fitur dalam Algoritma Metaheuristik. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan kinerja prediksi antara Algoritma Genetika dan *Particle Swarm Optimization* dengan tiga *classifier* populer: KNN, *Support Vector Machine*, dan *Random Forest*. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah kinerja model prediksi yang menggunakan seleksi fitur Algoritma Genetika dan klasifikasi KNN lebih baik dengan rata-rata AUC tertinggi yakni 0,876. Sementara itu, model prediksi yang menggunakan seleksi fitur Particle Swarm Optimization dan klasifikasi KNN menghasilkan rata-rata AUC sebesar 0,799.

Kata kunci: Prediksi Cacat *Software*, Algoritma Metaheuristik, Algoritma Genetika, *Particle Swarm Optimization*

ABSTRACT

COMPARISON OF METAHEURISTIC ALGORITHMS IN FEATURE SELECTION FOR SOFTWARE DEFECT PREDICTION

(By : Halimatus Sa'diyah; Supervisor: Radityo Adi Nugroho, S.T., M.Kom and Friska Abadi, S.Kom., M.Kom; 2023; 74 pages)

Software defect prediction has become an essential part of software quality testing. However, as the size and complexity of software continue to grow, it often results in large amounts of data. The presence of irrelevant features can impact the performance of classification algorithms by increasing computational and memory usage. This problem is known as the "Curse of Dimensionality," where higher data dimensions lead to lower prediction algorithm performance due to increased computational complexity. The solution to this problem is feature selection. One feature selection method that can be used is the Wrapper method, which involves machine learning algorithms such as Metaheuristic Algorithms. Genetic Algorithm and Particle Swarm Optimization are two examples of feature selection within the Metaheuristic Algorithm. In this study, the researchers compare the prediction performance between Genetic Algorithm and Particle Swarm Optimization with three popular classifiers: KNN, Support Vector Machine, and Random Forest. The results obtained in this study show that the prediction model's performance using Genetic Algorithm feature selection and KNN classification is better, with the highest average AUC of 0.876. Meanwhile, the prediction model using Particle Swarm Optimization feature selection and KNN classification resulted in an average AUC of 0.799.

Keywords: Software Defect Prediction, Metaheuristic Algorithms, Genetic Algorithms, Particle Swarm Optimization

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke Tuhan kita Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Algoritma *Metaheuristic* Pada Seleksi Fitur Untuk Prediksi Cacat *Software*” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program S1 Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat.

Pada lembar ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang sangat mendukung penulis dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Radityo Adi Nugroho, S.T., M.Kom selaku dosen pembimbing utama yang turut serta membantu dan meluangkan waktu demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Friska Abadi, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing pendamping yang turut serta membantu dan meluangkan waktu demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Irwan Budiman S.T., M.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komputer FMIPA ULM, atas bantuan dan izin beliau skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Ilmu Komputer FMIPA ULM atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama ini yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh staf sekaligus keluarga UPT PTIK ULM yang memberikan dukungan dan bimbingan dalam berbagai hal terkhususnya pada proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari sempurna, namun penulis mengharapkan bantuan serupa berupa saran dan kritik

yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridhaan Allah SWT.

Banjarbaru, Juni 2023

Halimatus Sa'diyah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II | 4 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 4 |
| 2.2 Prediksi Cacat <i>Software</i> | 6 |
| 2.3 Dataset NASA MDP..... | 7 |
| 2.4 Seleksi Fitur..... | 9 |
| 2.5 Algoritma Metaheuristik..... | 10 |
| 2.6 Algoritma Genetika | 10 |
| 2.7 Particle Swarm Optimization..... | 13 |
| 2.8 K-Nearest Neighbor (KNN) | 16 |

| | | |
|-------|---|-----------|
| 2.9 | <i>Support Vector Machine (SVM)</i> | 17 |
| 2.10 | Random Forest..... | 18 |
| 2.11 | <i>T Test</i> | 19 |
| 2.12 | <i>Cross Validation</i> | 20 |
| 2.13 | <i>Area Under Curve (AUC)</i> | 21 |
| 2.14 | Keaslian Penelitian | 22 |
| | BAB III..... | 23 |
| | METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 | Alat Penelitian | 23 |
| 3.2 | Bahan Penelitian | 23 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 23 |
| 3.4 | Prosedur Penelitian | 23 |
| | BAB IV | 26 |
| | HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 4.1 | Hasil..... | 26 |
| 4.1.1 | Pengumpulan Dataset..... | 26 |
| 4.1.2 | Seleksi Fitur | 28 |
| 4.1.3 | Klasifikasi | 39 |
| 4.1.4 | Hasil Perbandingan Algoritma Metaheuristik..... | 49 |
| 4.2 | Pembahasan | 50 |
| | BAB V..... | 56 |
| | PENUTUP..... | 56 |
| 5.1 | Kesimpulan | 56 |
| 5.2 | Saran | 56 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| | RIWAYAT HIDUP | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Spesifikasi Dataset NASA MDP (D'') | 7 |
| Tabel 2. Spesifikasi atribut dataset NASA MDP | 8 |
| Tabel 3. Spesifikasi atribut dataset NASA MDP (Lanjutan) | 9 |
| Tabel 4. Keakuratan hasil klasifikasi berdasarkan AUC | 22 |
| Tabel 5. Keaslian Penelitian..... | 22 |
| Tabel 6. Penelitian yang diusulkan | 22 |
| Tabel 7. Tahapan Klasifikasi..... | 24 |
| Tabel 8. Daftar Metrik Software | 26 |
| Tabel 9. Daftar Metrik Software (Lanjutan) | 27 |
| Tabel 10. Jumlah Metrik Software..... | 27 |
| Tabel 11. Spesifikasi Dataset NASA MDP (DS'') | 28 |
| Tabel 12. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan GA untuk klasifikasi KNN | 29 |
| Tabel 13. Perbandingan Jumlah Metrik model GA+KNN | 30 |
| Tabel 14. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan GA untuk klasifikasi SVM | 30 |
| Tabel 15. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan GA untuk klasifikasi SVM (Lanjutan) | 31 |
| Tabel 16. Perbandingan Jumlah Metrik model GA+SVM | 31 |
| Tabel 17. Perbandingan Jumlah Metrik model GA+SVM (Lanjutan)..... | 32 |
| Tabel 18. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan GA untuk klasifikasi RF..... | 32 |
| Tabel 19. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan GA untuk klasifikasi RF (Lanjutan)33 | 33 |
| Tabel 20. Perbandingan Jumlah Metrik model GA+RF | 33 |
| Tabel 21. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan PSO untuk klasifikasi KNN | 34 |
| Tabel 22. Perbandingan Jumlah Metrik model PSO+KNN | 35 |
| Tabel 23. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan PSO untuk klasifikasi SVM | 35 |
| Tabel 24. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan PSO untuk klasifikasi SVM (Lanjutan)..... | 36 |
| Tabel 25. Perbandingan Jumlah Metrik model PSO+SVM | 37 |
| Tabel 26. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan PSO untuk klasifikasi RF | 37 |
| Tabel 27. Hasil Seleksi Fitur Menggunakan PSO untuk klasifikasi RF (Lanjutan) | 38 |

| | |
|---|----|
| Tabel 28. Perbandingan Jumlah Metrik model PSO+RF | 38 |
| Tabel 29. Nilai AUC dengan k terbaik untuk setiap model GA | 40 |
| Tabel 30. Nilai AUC dengan k terbaik untuk setiap model GA (Lanjutan) | 41 |
| Tabel 31. Nilai AUC dengan k terbaik untuk setiap model PSO..... | 41 |
| Tabel 32. Nilai AUC Klasifikasi SVM + Algoritma Genetika | 43 |
| Tabel 33. Nilai AUC Klasifikasi SVM + Algoritma Genetika (Lanjutan) | 44 |
| Tabel 34. Nilai AUC Klasifikasi SVM + PSO..... | 44 |
| Tabel 35. Nilai AUC Klasifikasi SVM + PSO (Lanjutan)..... | 45 |
| Tabel 36. Nilai AUC Klasifikasi Random Forest + Algoritma Genetika | 47 |
| Tabel 37. Nilai AUC Klasifikasi Random Forest + PSO..... | 48 |
| Tabel 38. Nilai AUC seluruh model | 50 |
| Tabel 39. Rata-rata AUC seluruh model..... | 54 |
| Tabel 40. Hasil Uji Signifikan | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Klasifikasi Algoritma Metaheuristik | 10 |
| Gambar 2. Siklus Algoritma Genetika | 13 |
| Gambar 3. Ilustrasi Metode Random Forest | 19 |
| Gambar 4. Ilustrasi 10-Fold Cross Validation | 21 |
| Gambar 5. Diagram Alur Penelitian..... | 24 |
| Gambar 6. Skema optimize parameter | 40 |
| Gambar 7. Skema Cross Validation pada klasifikasi KNN | 40 |
| Gambar 8. Skema model klasifikasi KNN | 40 |
| Gambar 9. Grafik nilai AUC pada model GA+KNN..... | 41 |
| Gambar 10. Grafik nilai AUC pada model PSO+KNN | 42 |
| Gambar 11. Grafik perbandingan nilai AUC pada KNN | 42 |
| Gambar 12. Skema Cross Validation pada klasifikasi SVM | 43 |
| Gambar 13. Skema model klasifikasi SVM | 43 |
| Gambar 14. Grafik Nilai AUC Klasifikasi SVM + Algoritma Genetika..... | 44 |
| Gambar 15. Grafik Nilai AUC Klasifikasi SVM + PSO | 45 |
| Gambar 16. Grafik perbandingan nilai AUC SVM | 45 |
| Gambar 17. Skema Cross Validation pada klasifikasi Random Forest | 46 |
| Gambar 18. Skema model klasifikasi Random Forest | 46 |
| Gambar 19. Grafik nilai AUC Klasifikasi Random Forest + Algoritma Genetika | 47 |
| Gambar 20. Grafik Nilai AUC Klasifikasi Random Forest + PSO | 48 |
| Gambar 21. Grafik perbandingan nilai AUC RF | 49 |
| Gambar 22. Nilai AUC seluruh model..... | 53 |
| Gambar 23. Grafik rata-rata nilai AUC seluruh model..... | 54 |